

**PUBLICATION MANUSCRIPT
NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH MODUL CETAK TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEYAKINAN
GURU DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA
SISWA DI SMP NEGERI 3 BALIKPAPAN UTARA**

**THE INFLUENCE OF PRINTED MODULE TO THE TEACHER'
SKNOWLEDGE AND BELIEFS ON DRUG ABUSE
PREVENTION AMONG STUDENS IN STATE
JUNIOR HIGH SCHOOL 3
NORTH BALIKPAPAN**

Hasbia H, Ghozali



DIAJUKAN OLEH:

**HASBIA. H
13.113082.4.0304**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH SAMARINDA
2017**

Persetujuan Publikasi

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**PENGARUH MODUL CETAK TERHADAP PENGETAHUAN
DAN KEYAKINAN GURU DALAM PENCEGAHAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADASISWA
DI SMP NEGERI 3 BALIKPAPAN UTARA**

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan narkah publikasi

Pembimbing



Ghozali MH. M.Kes
NIDN. 1114077102

Peneliti



Hasbia. H
NIM. 1311308240304

Koordinator Mata Ajar Skripsi



Lisa Wahidatul Oktaviani., M.PH
NIDN.1108108701

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MODUL CETAK TERHADAP PENGETAHUAN
DAN KEYAKINAN GURU DALAM PENCEGAHAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBAPADA SISWA
DI SMP NEGERI 3 BALIKPAPAN UTARA

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH :

HASBIA. H

13.113082.4.0304

Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal Agustus 2017

Penguji I



DR. Rosdiana, S.KM, M.Kes
NIK.2002076093

Penguji II



Sri Sunarti, S.KM, M.PH
NIDN. 1115037801

penguji III



GhozaliMH, M.kes
NIDN.1114077102

Mengetahui
Ketua
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Sri Sunarti, S.KM, M.PH
1115037801

**PENGARUH MODUL CETAK TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEYAKINAN GURU
DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SISWA
DI SMP NEGERI 3 BALIKPAPAN UTARA**

Hasbia. H¹, Ghozali²

INTISARI

Latar Belakang : Narkoba adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan bahan Adiktif lainnya memang diperlukan setiap manusia untuk memenuhi kebutuhan dalam bidang pengobatan dan untuk memenuhi kebutuhan dalam bidang studi ilmiah. Penyalahgunaan Narkoba merupakan permasalahan diseluruh dunia. Berdasarkan laporan tahunan UNODC, 2013. bahwa diperkirakan sekitar 167 juta sampai 315 juta orang dari populasi penduduk didunia yang berumur sekitar 15-64 tahun menggunakan Narkoba sekali dalam setahun (BNN, 2014). Kota Balikpapan menempati urutan ke dua setelah kota Samarinda. Terungkap kasus pengguna Narkoba di samarinda sebanyak 364 orang, untuk kota Balikpapan sebanyak 253 orang. SMP Negeri 3 Balikpapan Utara, berada di kecamatan yang mempunyai kasus terbesar dibagian Kota Balikpapan dengan kasus terbanyak dan meningkat pada setiap tahunnya (POLRES Balikpapan, 2016).

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui pengaruh modul cetak terhadap pengetahuan dan keyakinan guru dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba pada siswi di SMP Negeri 3 Balikpapan Utara.

Hasil penelitian : Berdasarkan hasil uji *Wilxocom Sign Rank Test*, diperoleh hasil nilai *P-Value* Sebesar 0.000, nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan modul cetak terhadap pengetahuan guru. Dan berdasarkan hasil uji *Paired T-Test*, diperoleh hasil nilai *P-Value* Sebesar 0.000, nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan modul cetak terhadap keyakinan guru SMP Negeri 3 Balikpapan Utara.

Kesimpulan : Terdapat pengaruh modul cetak terhadap pengetahuan dan keyakinan guru dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba pada siswa SMP Negeri 3 Balikpapan Utara.

Kata kunci : modul cetak, pengetahuan dan keyakinan guru, penyalahgunaan Narkoba

Keterangan :

¹Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Peminatan Promosi Kesehatan

²Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda

THE INFLUENCE OF PRINTED MODULE TO THE TEACHER'S KNOWLEDGE AND BELIEFS ON DRUG ABUSE PREVENTION AMONG STUDENS IN STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 3 NORTH BALIKPAPAN

Hasbia. H¹, Ghozali²

ABSTRACT

Background: Drug abuse was abbreviation of Narcotic, Psycothrophic, and other Addictive Substances which needed in some medical side to be a drug for treatment and scientifically needs. Drug abuse was a universal problem in the world. Regarding to the report from UNODC 2013, about 167 to 315 million people of population of citizens in the world in 15-64 years old used the drug once a year (BNN, 2014). Balikpapan city was on the second rank after Samarinda city. There were 364 persons of drug abusers in Samarinda, and 253 persons in Balikpapan. State Junior High School 3 North Balikpapan, located on a big subdistrict in Balikpapan City with high amount of cases and always increasing in every year.

Research aim: To determine the influence of printed module to the teacher's knowledge and belief on drug abuse preventive on students in State Junior High School 3 North Balikpapan.

Research result: Wilcoxon Sign Rank Test showed that P-Value was 0.000, lower than signifficant value 0.05 so that there was signifficant influence of printed module to the teacher's knowledge. Paired T-test result showed that P-Valuea was 0.000, lower than signifficant value 0.05, so that there was signifficant influence of printed module to the teacher's belief in State Junior High School 3 North Balikpapan.

Conclusion: There was significant influence of printed module to the teacher's knowledge and belief on drug abuse prevention among students in State Junior High School 3 North Balikpapan.

Keywords: printed module, teacher's knowledge and beliefs, drug abuse

Note:

¹Studens of Department of Public Health with Interest on Health Promotion, Institute of Health Science Muhammadiyah of Samarinda

²Lecturer, Institute of Health Science Muhammadiyah of Samarinda

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial ekonomi (Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun, 2009). Narkoba adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan bahan Adiktif lainnya memang diperlukan setiap manusia untuk memenuhi kebutuhan dalam bidang pengobatan dan untuk memenuhi kebutuhan dalam bidang studi ilmiah.

Sedangkan pada pengungkapan kasus Narkoba yang menunjukkan bahwa tahun 2015 hingga 2016 terjadi peningkatan yaitu, pada tahun 2015 terungkap kasus Narkoba dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 986 orang, sedangkan pada tahun 2016 menjadi 1744 orang, dan jenis kelamin perempuan pada tahun 2015 sebanyak 87 orang, sedangkan di tahun 2016 menjadi 157 orang (POLDA Kaltim, 2016).

Badan Narkoba Nasional (BNN) Provinsi Kaltim memprediksikan, pengguna Narkoba di Kaltim tahun 2015 mencapai 2,52%, dari jumlah penduduk di Kaltim, yang saat ini berjumlah kurang lebih 3,5 juta jiwa. Angka tersebut diproyeksikan lebih tinggi dari angka nasional yang hanya mencapai 2,1%. Kepolisian Daerah Kalimantan Timur (Kaltim) menyatakan, peredaran Narkoba di wilayah kaltim sudah masuk peringkat tiga nasional, dibawah DKI Jakarta dan Sumatra Utara. Mereka terdiri dari para pengguna pemula dan pecandu

Kota Balikpapan mempunyai luas sekita 503,3km persegi, yang saat ini memiliki 6 kecamatan dan 27 kelurahan dengan jumlah penduduk sebanyak 706.414 jiwa. Kota Balikpapan merupakan wilayah yang sangat rawan terhadap penyebaran dan penyalahgunaan Narkoba. Kota Balikpapan merupakan wilayah yang berada ditengah jaringan transportasi terdapat pelabuhan laut dan bandara yang terbesar di Kaltim, dengan menghubungkan trans Kalimantan dan

trans nasional. Pelabuhan laut yang di namakan dengan pelabuhan Semayang dan bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian. Kondisi ini menyebabkan kota Balikpapan memiliki pososi yang sangat strategis diantar kota atau kabupaten lainnya yang berda di Provinsi Kalimantan timur (pemerintah kota Balikpapan, 2016). Kota Balikpapan menempati urutan ke dua setelah kota Samarinda untuk pengguna Narkoba terbanyak dibandingkan dengan kota-kota lain. Data menunjukan telah terungkap kasus pengguna Narkoba di samarinda sebanyak 364 orang, sedangkan untuk kota Balikpapan sebanyak 253 orang, kukar sebanyak 197 orang, kutim sebanyak 144 orang, kubar sebanyak 62 orang, bontang sebanyak 80 orang, berau sebanyak 109 orang, passer sebanyak 66 orang, dan untuk PPU sebanyak 67 orang (POLDA Kaltim, 2016).

Berdasarkan periode Januari sampai Juni 2016, tingkat pendidikan kasus penyalahgunaan Narkoba di Balikpapan dilakukan oleh para siswa SLTA/SMA sebanyak 163 dan diperingkat kedua dilakukan oleh para siswa SLTP/SMP sebanyak 54 (POLDA Kalimantan Timur, 2016). Siswa SMP adalah remaja yang sangat labil sehingga rentan menggunakan Narkoba, pada umumnya masa ini dikenal sebagai masa yang penuh energi, ingin tahu, emosi tinggi, ingin mencoba dan tidak ingin tertinggal zaman. Upaya pencegahan harus dilakukan sedini mungkin (Santrock, 2007)

Untuk mengantisipasi penyalahgunaan Narkoba pada pelajar sangat dibutuhkan pengetahuan dan keyakinan pada guru agar dapat memberikan pengetahuan dan keyakinan yang benar dan baik kepada siswa dan siswi. Guru merupakan orang tua yang kedua pada saat peserta didik di luar rumah dan peserta didik banyak menghabiskan waktu disekolah.

Modul cetak merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara

sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Hal yang membuat seseorang tertarik menggunakan modul karena Belajar menggunakan modul sangat banyak manfaatnya, seseorang dapat bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya sendiri, pembelajaran dengan modul sangat menghargai perbedaan individu, sehingga seseorang dapat belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya, maka pembelajaran semakin efektif dan efisien (Widodo dan Jasmadi dalam Lestari, 2013).

Berdasarkan dari uraian di latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh modul cetak terhadap pengetahuan dan keyakinan guru dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba pada siswa SMP Negeri 3 Balikpapan Utara, berada di kecamatan yang mempunyai kasus terbesar dibagian Kota Balikpapan yaitu terdapat dibagian Balikpapan Utara dengan kasus terbanyak dan meningkat pada setiap tahunnya (POLRES Balikpapan, 2016). SMP Negeri 3 Balikpapan Utara adalah sekolah yang memiliki jumlah guru sebanyak 54 orang, dan sekolah tersebut dalam setahun mendapatkan kunjungan dari pihak instansi yaitu puskesmas, BNN dan kepolisian dengan melakukan penyuluhan.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh modul cetak terhadap pengetahuan dan keyakinan guru dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba pada siswa di SMP Negeri 3 Balikpapan Utara.

Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan guru dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba pada siswa di SMP Negeri 3 Balikpapan Utara sebelum dan sesudah diberikan modul.
2. Mengidentifikasi keyakinan guru dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba pada siswa di SMP Negeri 3

Balikpapan Utara sebelum dan sesudah diberikan modul.

3. Menganalisis perbedaan pengetahuan guru dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba. antara sebelum dan sesudah diberikan modul cetak
4. Menganalisis perbedaan keyakinan guru dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba. antara sebelum dan sesudah diberikan modul cetak

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah pra eksperimen (*pre experimental designs*). Jenis penelitian pra eksperimen dalam penelitian ini menggunakan *One Group Pretest Posttest*. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Balikpapan Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh guru yang mengajar di SMP Negeri 3 Balikpapan Utara berjumlah 54 responden.

Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas modul cetak

Uji validitas yang dilakukan pada modul cetak ini dengan mengukur validitas isi (*content Validity*) dan validitas konstruk (*Contstruck Validity*). Validitas isi disusun berdasarkan teori yang relevan untuk diuji dengan cara konsultasi dengan ahli (*profesional Judgement*) validitas konstruk disusun berdasarkan yang telah ada uji validitasnya dilakukan dengan membandingkan dengan program yang ada dan hasil konsultasi ahli (*professional Judgement*) baik dari ahli media dan materi modul cetak dapat dipakai dalam penelitian setelah revisi sesuai sasaran..

Uji validitas Kuesioner

Uji validitas ini dilakukan di SMP Negeri 22 Balikpapan peneliti melakukan uji validitas di SMP Negeri 22 Balikpapan karena memiliki karakteristik yang sama yaitu sekolah negeri dan berada dikawasan dengan ukangkap kasusu Narkoba tertinggi di Balikpapan

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 54 responden yaitu guru di SMP Negeri 3 Balikpapan, data umum berupa jenis kelamin, umur, suku, lama berkerja dan bidang studi yang diajarkan, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

- a) Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang dengan persentase 27.8% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 39 orang dengan persentase 72.2%.

Tabel4.1 Distribusi Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin Guru di SMP Negeri 3 Balikpapan Utara

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Laki-Laki	15	27.8
2	Perempuan	39	72.2
Total		54	100

Sumber: Data Primer 2017

- b) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Bahwa responden yang berumur 20-25 sebanyak 4 orang dengan persentase 7,4%, 46-55 sebanyak 20 orang dengan persentase 37%.

Tabel4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Umur Guru di SMP Negeri 3 Balikpapan Utara.

No	Umur	Frekuensi	%
1	20-25	4	7.4
2	26-35	11	20.4
3	36-45	11	20.4
4	46-55	20	37.0
5	56-65	8	14.8
Total		54	100

Sumber: Data primer 2017

- c) Karakteristik Responden Berdasarkan Suku

Bahwa responden yang memiliki suku paling tertinggi yaitu jawa sebanyak 28 orang dengan persentase 51,9% dan suku yang paling terendah yaitu dayak, kutai, Makassar, minang dan toraja sebanyak 1 orang dengan persentase 1,9%.

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Menurut Suku Guru di SMP Negeri 3 Balikpapan Utara.

No	Suku	Frekuensi	%
1	Banjar	11	20.4
2	Batak	4	7.4
3	Bugis	4	7.4
4	Dayak	1	1.9
5	Jawa	28	51.9
6	Kutai	1	1.9
7	Makassar	1	1.9
8	Minang	1	1.9
9	Sunda	2	3.7
10	Toraja	1	1.9
Total		54	100

Sumber: Data primer 2017

d) Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berkerja

Berdasarkan dari tabel dbawah ini bahwa data yang tertinggi adalah lama berkerja >20 tahun | <30 tahun dengan persentase 27,8% dan lama berkerja paling terendah yaitu <5 tahun dengan persentase 14,8%.

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Berkerja Guru di SMP Negeri 3 Balikpapan Utara.

No	Lama Berkerja	Frekuensi	%
1	<5 tahun	8	14.8
2	> 5 tahun, < 10 tahun	9	16.7
3	> 10 tahun, < 20 tahun	13	24.1
4	> 20 tahun, < 30 tahun	15	27.8
5	> 30 tahun, < 40 tahun	9	16.7
Total		54	100

Sumber : data primer 2017

e) Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Studi

Dari tabel di bawah jumlah bidang studi yang di ajarkan terbanyak adalah Bahasa Inggris dengan dengan persentase 14,8% dan yang paling terendah adalah Pendidikan Agama Kristen dengan persentase 1.9%.

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Bidang Studi yang diajarkan Guru di SMP Negeri 3 Balikpapan Utara.

No	Bidang Study	Frekuensi	%
1	B. INDO	6	11.1
2	B. INGGR	8	14.8
3	BK	5	9.3
4	IPA	8	14.8
5	IPS	6	11.1
6	MTK	7	13.0
7	P A I	3	5.6
8	P A K	1	1.9
9	PJOK	2	3.7
10	PPKN	2	3.7
11	SENI BUD	6	11.1
Total		54	100

Sumber: Data primer 2017

1. Analisis Univariat

a) Variabel dependen

- 1) .Variabel dependen yang pertama dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang Narkoba dan cara pencegahannya pada siswa. Data pengetahuan Guru SMP Negeri 3 Balikpapan Utara tentang pencegahan penyalahgunaan Narkoba dengan menggunakan skala rasio adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi nilai pengetahuan tentang pencegahan penyalahgunaan Narkoba sebelum dan sesudah diberikan modul cetak pada Guru di SMP Negeri 3 Balikpapan Utara.

	Pretest	Posttes
Mean	15.04	21.72
Median	15.00	22.00
Std. Deviation	3.469	2.334
Minimum	7	16
Maximum	22	25

Sumber : Data Primer 2017

Menurut tabel diatas, dapat dilihat nilai pengetahuan bahaya Narkoba dan pencegahannya dari 54 responden yaitu Guru sebelum diberikan modul cetak dengan nilai mean (rata-rata) 15,04. Sedangkan nilai minimum yang dicapai guru yaitu 7, maksimum yang dicapai guru yaitu 22 dan nilai median 15,00. Selain itu data pengetahuan tentang bahaya Narkoba dan pencegahannya pada guru, setelah diberikan modul cetak berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai pengetahuan tentang bahaya Narkoba dari 54 responden yaitu Guru SMP Negeri 3 Balikpapan Utara memiliki nilai rata-rata 21,72. Sedangkan nilai minimum yang dicapai guru yaitu 16, maksimum yang dicapai guru yaitu 25 dan nilai median 22,00. Dilihat dari hasil Pretest dan Posttes terdapat peningkatan pengetahuan responden, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh modul cetak tentang pencegahan penyalahgunaan Narkoba yang telah diberikan oleh peneliti.

- 2) Variabel dependen yang kedua dalam penelitian ini adalah keyakinan terhadap pencegahan penyalahgunaan Narkoba pada siswa. Data keyakinan Guru SMP Negeri 3 Balikpapan Utara tentang pencegahan penyalahgunaan

Narkoba dengan menggunakan skala rasio adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi nilai keyakinan tentang pencegahan penyalahgunaan Narkoba sebelum dan sesudah diberikan modul cetak pada Guru di SMP Negeri 3 Balikpapan Utara.

	Pretest	Posttest
Mean	73.70	81.22
Median	74.00	81.00
Std. Deviation	6.826	5.830
Minimum	56	71
Maximum	87	101

Sumber : Data Primer 2017

Menurut tabel diatas, dapat dilihat nilai keyakinan terhadap pencegahan penyalahgunaan Narkoba pada siswa dari 54 responden yaitu Guru SMP Negeri 3 Balikpapan Utara sebelum diberikan modul cetak dengan nilai mean (rata-rata) 73,70 dari 54 Guru. Sedangkan nilai minimum yang dicapai guru yaitu 56, maksimum yang dicapai guru yaitu 87 dan nilai median 74,00. Selain itu data keyakinan terhadap pencegahan penyalahgunaan Narkoba pada siswa, setelah diberikan modul cetak berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat nilai keyakinan terhadap pencegahan penyalahgunaan Narkoba dari 54 responden yaitu Guru SMP Negeri 3 Balikpapan Utara memiliki nilai rata-rata 81,22. Sedangkan nilai minimum yang dicapai guru yaitu 71, maksimum yang dicapai guru yaitu 101 dan nilai median 81,00.

2. Analisis Bivariat

Setelah melakukan analisis data secara univariat selanjutnya dilakukan analisis data secara bivariat untuk menganalisis pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen yang dilakukan perhitungan dengan menggunakan dua uji yaitu uji *paired t-test* dan uji *Wilcoxon Sign Rank*. Jika data berdistribusi normal maka menggunakan uji *paired t-test* dan jika data yang berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*.

Berdasarkan perhitungan Software Statistik didapatkan hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* dan *Paired t-test* adalah sebagai berikut:

- a) Pengaruh Modul Cetak Terhadap Pengetahuan tentang pencegahan penyalahgunaan Narkoba pada Guru dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba pada siswa SMP Negeri 3 Balikpapan Utara.

Tabel 4.8 Pengaruh Modul Cetak terhadap pengetahuan dan pencegahan penyalahgunaan Narkoba pada Guru di SMP Negeri 3 Balikpapan Utara.

Pengetahuan	Mean	Min	Statistik	
	(SD)	(Max)	Z	P
Pretetst	15.4	7	-6.342	0.0
	(2.33)	(22)		0
Posttest	21.72	16		
	(3.469)	(26)		

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* yang telah dilakukan, diperoleh hasil nilai *P-Value* Sebesar 0.000, nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan modul cetak terhadap pengetahuan guru. Rata-rata pengetahuan responden setelah diberikan modul cetak (21.72) secara signifikan lebih tinggi dibandingkan rata-rata sebelum diberikan modul cetak (15.04).

- b) Pengaruh Modul Cetak Terhadap keyakinan tentang pencegahan penyalahgunaan Narkoba pada Guru

dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba pada siswa SMP Negeri 3 Balikpapan Utara.

Tabel 4.9 Pengaruh Modul Cetak terhadap keyakinan tentang pencegahan penyalahgunaan Narkoba pada Guru di SMP Negeri 3 Balikpapan Utara.

Keyakinan	Mean	Min	Statistik	
	(SD)	(Max)	Z	P
Pretetst	73.7	56	-9.3	0
	-	-87		
Posttest	81.22	71		
	-5.83	-101		

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan hasil uji *Paired T-Test* yang telah dilakukan, diperoleh hasil nilai *P-Value* Sebesar 0.00, nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan modul cetak terhadap keyakinan guru. Rata-rata keyakinan responden setelah di berikan modul cetak (81.22) secara signifikan lebih tinggi dibandingkan rata-rata sebelum diberikan modul cetak (73.70).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Modul Cetak terhadap Pengetahuan dan Keyakinan Guru dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa SMP Negeri 3 Balikpapan Utara

Berdasarkan dari hasil yang di dapatkan pada saat penelitian diketahui bahwa *mean* (rata-rata) pengetahuan sebelum diberikan Modul Cetak tentang pencegahan penyalahgunaan Narkoba dari 54 guru atau responden sebesar 15.04 dengan standar deviasi sebesar 3.469 dan nilai minimum sebesar 7 sebanyak 1 responden dan nilai tertinggi sebesar 22 sebanyak 1 responden. Sedangkan pada saat

setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata (*mean*) pengetahuan guru meningkat menjadi 21.72 dengan standar deviasi 2.334 dan memiliki nilai minimum sebesar 16 sebanyak 1 responden dan nilai tertinggi sebesar 25 sebanyak 7 responden.

Berdasarkan hasil uji bivariat yang telah dilakukan dengan uji *Wilcoxon sign rank test*, diperoleh nilai *P-value* sebesar 0,000 yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh modul cetak terhadap pengetahuan guru dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba pada siswa SMP Negeri 3 Balikpapan Utara.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifah (2010) dimana dinyatakan bahwa ada pengaruh modul cetak terhadap pengetahuan seseorang, serta penelitian tersebut sesuai dengan teori dimana pengetahuan merupakan hasil “Tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan manusia yakni; penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmodjo, 2010).

Promosi kesehatan tidak terlepas dari media, karena melalui media pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami. Salah satu media promosi kesehatan adalah modul. Modul pembelajaran adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Anwar, 2010).

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah modul cetak. Dua minggu setelah diberikan modul cetak dilakukan *posttes* untuk mengukur pengetahuan dan keyakinan

responden. Waktu dua minggu diberikan *posttes* agar responden dapat membaca modul cetak dengan tuntas. Modul cetak merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya (Widodo dan Jasmadi dalam Lestari, (2013). Dan modul cetak ini termasuk media yang bisa membantu merubah perilaku seseorang hal ini dijelaskan dalam buku Notoatmodjo yaitu Media promosi kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin di sampaikan oleh komunikator baik itu melalui media cetak, cetak dan media diluar ruangan, sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuan yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya kearah positif terhadap kesehatan, (Notoatmodjo, 2005).

Peneliti menggunakan modul cetak dalam penelitian ini, dikarenakan modul termasuk media yang bias menambah pengetahuan dan pada akhirnya bisa membantu merubah perilaku seseorang, hal ini dijelaskan dalam buku Notoatmodjo, yaitu Media promosi kesehatan semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik (televise, radio, Komputer, dan sebagainya) sehingga dapat meningkatkan pengetahuan serta dapat merubah perilaku kearah positif terhadap kesehatan (Notoatmodjo, 2005).

2. Pengaruh Modul Cetak terhadap Keyakinan Guru dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa di SMP Negeri 3 Balikpapan Utara

Berdasarkan dari hasil yang di dapatkan pada saat penelitian diketahui bahwa *mean* (rata-rata) keyakinan sebelum diberikan Modul Cetak tentang pencegahan penyalahgunaan Narkoba dari 54 guru atau responden sebesar 73.70 dengan standar deviasi sebesar 6.826 dan nilai minimum sebesar 56 sebanyak 1 responden dan nilai tertinggi sebesar 87 sebanyak 2 responden. Sedangkan pada saat setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata (*mean*) guru meningkat menjadi 81.22 dengan standar deviasi 5.830 dan memiliki nilai minimum sebesar 71 sebanyak 1 responden dan nilai tertinggi sebesar 101 sebanyak 1 responden, serta memiliki nilai tengah (*median*) guru yaitu nilai 81 sebanyak 6 responden.

Berdasarkan hasil uji bivariat penelitian yang telah dilakukan dengan uji *Paired T-Test*, diperoleh nilai *P-value* sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh modul cetak terhadap keyakinan guru dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba pada siswa SMP Negeri 3 Balikpapan Utara.

Keyakinan merupakan respon tertutup seseorang terhadap stimulan atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat atau emosi yang bersangkutan dengan senang, tidak senang, setuju, tidak setuju, baik, tidak baik dan sebagainya (Notoatmodjo, 2005).

Menurut Azwar (2005) faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap antara lain berasal dari media massa dimana media massa dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa opini seseorang. Pesan-pesan sugesti yang dibawa oleh informasi tersebut apabila cukup kuat akan memberi dasar efektif dalam menilai sesuatu

hal sehingga terbentuklah keyakinan tertentu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arifah (2010) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh secara statistik pada respon terbuka yaitu pengetahuan dan pada respon tertutup yaitu sikap dan keyakinan wanita tentang menopause pada pendidikan kesehatan dengan modul. Sedangkan dalam penelitian Yustisa (2014) baik media cetak maupun media cetak sama pengaruhnya memberikan peran meningkatkan respon terbuka yaitu pengetahuan dan respon tertutup sikap dan keyakinan seseorang tentang PHBS. Modul adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Anwar, 2010).

Hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan teori yang ada bahwa media Modul cetak dapat meningkatkan pengetahuan guru tentang pencegahan penyalahgunaan Narkoba pada siswa dan oleh sebab itu keyakinan guru dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba pada siswa juga meningkat hal ini terlihat dari perubahan nilai pretest dan posttest tentang Narkoba dan pencegahan penyalahgunaannya pada guru di SMP Negeri 3 Balikpapan Utara yang mengalami peningkatan setelah diberikan modul cetak selama dua minggu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh media poster terhadap pengetahuan dan keyakinan guru dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba pada siswa di SMP Negeri 3 Balikpapan Utara diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum di lakukan pemberian modul cetak nilai rata-rata Pengetahuan guru

- adalah 15,04 dan mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan menjadi 21,72. Dan untuk Keyakinan guru sebelum diberikan perlakuan didapatkan nilai rata-rata sebesar 73,70 dan kemudian mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan nilai 81,22.
2. Terdapat pengaruh modul cetak yang signifikan secara statistik terhadap pengetahuan. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* yang telah dilakukan, diperoleh hasil nilai *P-Value* sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari taraf signipikan yaitu 0,05 sehingga terdapat efektifitas modul cetak terhadap pengetahuan guru SMP Negeri 3 Balikpapan Utara.
 3. Terdapat pengaruh modul cetak yang signifikan secara statistik terhadap pengetahuan. Berdasarkan hasil uji *Paired T-Test* yang telah dilakukan, diperoleh hasil nilai *P-Value* sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05 sehingga terdapat efektifitas modul cetak terhadap keyakinan guru SMP Negeri 3 Balikpapan Utara.

SARAN

1. Bagi SMP Negeri 3 Balikpapan Utara
 - a) Diharapkan dari pihak sekolah dapat menginformasikan dan melakukan upaya pencegahan penyalahgunaan Narkoba kepada siswa dengan memberikan penyuluhan dan pemasangan media khususnya bersangkutan dengan pencegahan penyalahgunaan Narkoba.
 - b) Pihak sekolah harus berkerja sama dengan orang tua siswa dan pihak lainnya untuk sering memperhatikan perilaku para siswa pada saat jam sekolah maupun diluar jam sekolah, agar para siswa tidak sampai menyalahgunakan Narkoba.
2. Bagi STIKES Muhammadiyah Samarinda

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya. Dan juga hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi atau acuan dalam memberikan bimbingan, konseling dan penyuluhan kepada masyarakat baik yang menggunakan Narkoba maupun tidak.
3. Bagi peneliti Selanjutnya

Peneliti ini memiliki keterbatasan dan belum mampu membahas lebih spesifik mengenai faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi perilaku penyalahgunaan Narkoba pada siswa dan di harapkan untuk peneliti selanjutnya untuk mengambil sasaran yang strategis berikutnya adalah tenaga kerja. Di harapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya.
4. Bagi Guru SMP Negeri 3 Balikpapan Utara

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pencegahan penyalahgunaan Narkoba pada guru dan hendaknya guru memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas tentang pencegahan penyalahgunaan Narkoba bagi pelajar dan bersikap positif untuk tidak menyutujui praktik penyalahgunaan Narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, (2010). *Promosi kesehatan*. graha ilmu : Yogyakarta.

Azwar, Saifuddin. (2005). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Fathurrohman, P dan Suryana, A. (2007) : *Guru Profesional* : Bandung : PT Refika Aditama

Notoadmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Notoadmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Notoadmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka cipta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan. Depkes RI.2010. Profil Kesehatan Indonesia 2009. Jakarta.

Santrock, J.W. 2007. *Psikologi Pendidikan (edisi kedua)*. (Penerj. Tri Wibowo B.S). Jakarta: Kencana

Pemerintah Kota Balikpapan (2015). *Profil Kota Balikpapan*.
<http://balikpapan.go.id/read/98/selayang-pandang>.
(online).diakses 30 Oktober 2016

POLDA KALTIM .(2015). Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Pengungkapan Kasus TP. Narkoba Dit Res Narkoba POLDA KALTIM dan Jajarannya Semester I : Balikpapan.

POLDA KALTIM .(2016). Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Pengungkapan Kasus TP. Narkoba Dit Res Narkoba POLDA KALTIM dan Jajarannya Semester I : Balikpapan

POLRES Balikpapan.(2016). *Laporan Tahunan Sat ResNarkoba*

Widodo, C. dan Jasmadi.(2008). *Buku Panduan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.